

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan di uraikan tentang tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, defenisi operasional variabel penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, dan metode analisis data.

#### **A. Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu menganalisis data dengan menggunakan angka-angka, rumus, atau model matematis berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Neuman (2003), prosedur yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif ada tiga, yaitu eksperimen, survei, dan *content analysis*. Berdasarkan klasifikasi yang dikemukakan oleh Neuman (2003) tersebut, maka tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian survei model penelitian komparasi dan korelasi yaitu melihat perbedaan dan hubungan antar dua variabel.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Tergantung (Y) : Strategi Coping Stres
2. Variabel Bebas (X) : Dukungan Sosial

## C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk menghindari kesalah pahaman dan membatasi ruang lingkup permasalahan, maka dalam penelitian ini perlu diajukan defenisi variable penelitian secara jelas dan dapat dioperasionalisasikan dalam penelitian. Variable penelitian dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut :

### 1. Strategi Coping Stres

Coping stres adalah suatu upaya kognitif untuk mengurangi dan meminimallisasi suatu kejadian atau situasi yang stressful. Strategi coping adalah emotion focused coping yaitu strategi penanganan stres dimana individu memberikan respon terhadap stres dengan cara emosional dan problem focused coping.yaitu strategi penanganan stress dimana individu menghadapi masalahnya dan berusaha menyelesaikannya.

Strategi coping stress diungkap dengan menggunakan skala coping stres yang disusun berdasarkan strategi problem focused coping stres dan emotional focused coping, dengan asumsi semakin tinggi skor strategi coping stres maka semakin tinggi strategi coping stres ibu, sebaliknya apabila semakin rendah skor strategi coping stres maka semakin rendah strategi coping stres ibu.

### 2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah bantuan atau dukungan yang diterima individu dari orang lain dalam kehidupannya dan berada dalam lingkungan sosial yang membuat sipenerima merasa diperhatikan, dihargai dan dicintai.

. Dukungan sosial diungkap dengan skala dukungan sosial yang disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan kelompok, dengan asumsi semakin tinggi skor dukungan sosial maka semakin tinggi dukungan sosial ibu, sebaliknya apabila semakin rendah skor dukungan sosial maka semakin rendah dukungan sosial ibu.

#### **D. Populasi Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi penelitian merupakan faktor utama yang harus ditentukan sebelum kegiatan penelitian dilakukan. Menurut Arikunto (2006) populasi merupakan sejumlah individu yang setidaknya mempunyai satu cirri atau sifat yang sama, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak retardasi mental yang menyekolahkan anaknya di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Medan, tanpa membedakan usia dan tingkat pendidikan anak retardasi mental. Jumlah subyek adalah 102 orang.

##### **2. Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti (Arikunto.2006) . individu yang diselidiki. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2009). Dengan demikian maka peneliti mengambil sampel dari seluruh ibu yang memiliki anak retardasi dan menyekolahkan anaknya di yayasan pembinaan anak cacat medan.



## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala. Metode skala adalah suatu metode penelitian yang menggunakan daftar pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab dan dikerjakan atau daftar isian yang harus diisi oleh sejumlah subyek. Berdasarkan jawaban atau isian tersebut, peneliti mengambil kesimpulan mengenai subyek yang diteliti (Suryabrata,2000).

Dalam penelitian ini, bentuk skala yang digunakan adalah skala langsung, yaitu skala yang diisi langsung oleh subyek yang diteliti. Bentuk pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala tertutup, yaitu skala yang jawabannya dibatasi atau sudah ditentukan sehingga subyek tidak dapat memberikan respon atau jawaban seluas-luasnya (Suryabrata,2000).

Skala menjadi alat yang tepat untuk mengumpulkan data karena berisi sejumlah pernyataan yang logis tentang pokok permasalahan dalam penelitian. Memilih skala sebagai alat pengumpul data karena skala berisi sejumlah pernyataan yang mampu mengungkap unsur-unsur variable. Pertimbangan lain berdasarkan asumsi bahwa, yang menegtahui kondisi subjek peneliti adalah dirinya sendiri. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Skala dukungan sosial

Dukungan sosial diukur dengan skala dukungan sosial yang dibuat berdasarkan aspek dukungan sosial oleh Sarafino (2002) yaitu dukungan

emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi. Indikasi dukungan sosial yang tinggi ditunjukkan dengan skor yang diperoleh dalam skala dukungan sosial. Skala ini disusun berdasarkan skala likert dengan 4 pilihan jawaban, yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan skala ini disusun dalam bentuk favorable dan unfavorable. Kriteria penelitian untuk pernyataan favorable berdasarkan skala likert ini adalah 4 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 3 untuk pilihan jawaban Sesuai (S), nilai 2 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS) dan nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Sedangkan untuk pernyataan unfavorable, nilai 1 untuk Sangat Sesuai (SS), nilai 2 untuk pilihan jawaban Sesuai (S), nilai 3 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS) dan nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

## 2. Skala Strategi Coping Stres

Skala ini dibuat berdasarkan pengklasifikasian bentuk coping yang dikemukakan oleh Skinner (dalam Sarafino, 2006) yaitu Problem Focused Coping dan Emotion Focused Coping. Skala ini disusun berdasarkan skala rating scale adaptasi skala ways of coping dari Qisthi Rahmania dengan cara mengurutkan pernyataan yang paling sesuai dengan subjek, dimana setiap pernyataan diberi ranking atau skor diantara 1-5. Skor 1 diberikan untuk pernyataan yang tidak relevan untuk dilakukan dalam mengatasi situasi stres yang dihadapi individu. Sedangkan skor 5 diberi untuk pernyataan yang selalu relevan dilakukan dalam mengatasi situasi stres yang dihadapi individu.

## F. Uji Coba Alat Ukur

Setiap penelitian selalu mengharapkan hasil yang benar-benar objektif, artinya dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari masalah yang sedang diteliti. Untuk mencapai keadaan yang diinginkan, maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

Azwar (1992) menyatakan bahwa validitas merupakan seberapa cermat suatu alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas suatu alat ukur dapat dilakukan dengan pendekatan konsistensi internal, yang menggunakan skor total keseluruhan item sebagai kriterianya. Indeks validitas item dihitung dengan cara mengkorelasikan skor total masing-masing item. Ancok (1987, h.16) juga menyatakan bahwa cara mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item skor keseluruhan item teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi product moment pearson. Teknik uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengkorelasikan antara variable X dan Y dengan rumus korelasi sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) - (N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y



$\Sigma y$  : Jumlah skor total

$\Sigma x$  : Jumlah skor butir, masing-masing item

N : Jumlah responden

$\Sigma xy$  : Jumlah perkalian skor total dengan skor butir

N : Jumlah responden

$\Sigma y^2$  : Jumlah kuadrat total

$\Sigma x^2$  : Jumlah kuadrat butir

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Anastasi ( 2007 ) reliabilitas adalah konsistensi skor – skor yang didapatkan oleh orang – orang yang sama ketika di tes ulang dengan tes yang sama atau tes yang ekuivalen dengan tes sebelumnya. Sebelum tes psikologis tertentu di keluarkan untuk digunakan secara umum, pemekrisaan yang mendalam dan objektif tentang reliabilitasnya harus di jalankan. Reliabilitas dapat diperiksa denga membandingkan skor – skor yang diperoleh peserta tes yang sama pada waktu – waktu yang berbeda, dengan perangkat butir soal yang berbeda, dengan peguji dan skor – skor yang berbeda, atau berdasar tes relevan lainnya. Sedangkan untuk mengukur reliabilitas angket yang digunakan tehnik formula Alpha Cronbach, dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\Sigma G^2}{Gt} \right)$$

Keterangan:

$R_{11}$  : Koefisien reliabilitas alpha

n : Jumlah butir soal

$\Sigma G$  : Varians butir soal

Gt : Varians total

## G. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data penelitian dengan menggunakan metode statistik. Hal ini dilakukan untuk menyajikan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode statistik digunakan untuk mengumpulkan data, menyajikan dan menganalisa serta memberi kesimpulan. Metode yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel pada penelitian ini adalah korelasi product moment :

$$R_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) - (N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y

$\Sigma y$  : Jumlah skor total

$\Sigma x$  : Jumlah skor butir, masing-masing item

$\Sigma xy$  : Jumlah perkalian skor total dengan skor butir

N : Jumlah responden

$\Sigma y^2$ : Jumlah kuadrat total

$\Sigma x^2$ : Jumlah kuadrat butir



Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis *Product Moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu :

1. Uji normalitas yaitu, untuk mengetahui apakah data dari variabel penelitian telah menyebar secara normal.
2. Uji linear, yaitu untuk mengetahui apakah data variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat. Semua data penelitian dilakukan dengan cara komputerisasi.

